



SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI PADLET SEBAGAI ALAT INFORMASI UNTUK MASYARAKAT SADAR SEHAT

Ririn Andriani^{1*}, Rini Rizqiyah², & Lola Rostiana³

^{1,2,&3}Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sintuwu Maroso, Jalan Pulau Timor, Poso, Sulawesi Tengah 94612, Indonesia

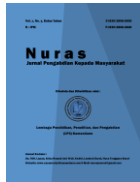
*Email: ririnandri12@yahoo.co.id

Submit: 07-01-2024; Revised: 21-01-2024; Accepted: 26-01-2024; Published: 30-01-2024

ABSTRAK: Tujuan kegiatan ini adalah sosialisasi untuk mendapatkan informasi tentang penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dengan menggunakan aplikasi padlet. Hasil kegiatan yang telah dilakukan adalah menjabarkan bagaimana gagasan ini berjalan dengan semaksimal mungkin, sehingga permasalahan mitra dapat terselesaikan. Berikut penjabaran atau langkah-langkah strategisnya, antara lain: 1) langkah pertama yaitu tim terlebih dahulu menjelaskan tentang program yang diberikan berupa aplikasi padlet, dalam hal ini tim menjelaskan juga cara penggunaan aplikasi atau memberikan tutorialnya. Berhubung tim telah menyediakan sebuah akun padlet dan telah mengisinya dengan berbagai informasi tentang penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), dan hal ini juga dipakai sebagai solusi dari permasalahan mitra, maka mitra tinggal meng-*update*, menambahkan, atau mengedit kembali sesuai keinginan dengan permasalahan mitra yang perlu diselesaikan; 2) langkah kedua, setelah langkah pertama selesai, mitra bekerja sama dengan masyarakat serta remaja setempat berdiskusi dan meminta pendapat untuk lebih menyempurnakan lagi isi dari padlet agar ketika siap diberikan kepada seluruh masyarakat desa, mereka dapat memahami dan menerima dengan baik supaya permasalahan yang dialami oleh mitra ataupun masyarakat dapat segera terselesaikan; 3) langkah ketiga, setelah berdiskusi terkait penyempurnaan isi dari padlet, selanjutnya mitra mengumumkan untuk mengajak dan meminta kerjasama dari masyarakat untuk mengikuti sosialisasi tentang penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), juga di Desa Salindu, Kecamatan Pamona Tenggara, Kabupaten Poso sering diadakan sosialisasi untuk masyarakat; 4) langkah keempat, dimana padlet siap digunakan dan diberikan kepada masyarakat saat sosialisasi dimulai atau sedang berlangsung, dan mitra mulai menjelaskan dari memperkenalkan aplikasi padlet, cara penggunaannya, kelebihan dan kekurangan, serta sebagai solusi untuk pengentasan *hoax* yang tersebar luas di masyarakat terkait penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA); dan 5) langkah terakhir yaitu mitra menunggu dan merespon serta berdiskusi secara *online* terkait *review* masyarakat dari isi padlet.

Kata Kunci: Sosialisasi, Aplikasi Padlet, Alat Informasi, Masyarakat Sadar Sehat.

ABSTRACT: The aim of this activity is to disseminate information about Acute Respiratory Infections (ARI) using the Padlet application. The result of the activities that have been carried out is to explain how this idea works as optimally as possible, so that partner problems can be resolved. The following is an explanation or strategic steps, including: 1) the first step, namely the team first explains the program provided in the form of a Padlet application, in this case the team also explains how to use the application or provides a tutorial. Since the team has provided a Padlet account and has filled it with various information about Acute Respiratory Tract Infections (ARI), and this is also used as a solution to partner problems, partners just need to update, add, or edit again according to their wishes according to the problem. partners who need to be resolved; 2) second step, after the first step is completed, partners work together with local communities and youth to discuss and ask for opinions to further refine the content of the padlet so that when it is ready to be given to all village communities, they can understand and accept it well so that the problems experienced by them partners or the community can be resolved immediately; 3) the third step, after discussing the improvement of the contents of the padlet, the partners then announced that they would invite and ask for cooperation from the community to take part in socialization about Acute Respiratory Infection (ARI), also in Salindu Village, Southeast Pamona District, Poso Regency, socialization is often held for society; 4) the fourth step, where padlet is ready to be used and given to the community when socialization begins or is in progress, and



partners begin to explain introducing the padlet application, how to use it, advantages and disadvantages, as well as a solution for alleviating hoaxes that are widespread in the community regarding infectious diseases Acute Respiratory Tract (ARI); and 5) the final step is that partners wait and respond and discuss online regarding community reviews of the padlet contents.

Keywords: Socialization, Padlet Application, Information Tools, Health Aware Community.

How to Cite: Andriani, R., Rizqiyah, R., & Rostiana, L. (2024). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Padlet sebagai Alat Informasi untuk Masyarakat Sadar Sehat. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.36312/nuras.v4i1.242>

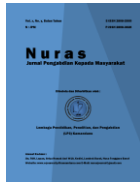


Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Padlet adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan para penggunanya untuk berkolaborasi dalam bentuk teks, foto, tautan, atau konten lainnya. Setiap ruang kotak disebut *wall* (dinding) yang dapat digunakan sebagai papan buletin pribadi (Pramana *et al.*, 2022; Utami, 2023). Kelebihan dari padlet yang dapat digunakan sebagai media, antara lain: 1) mudah digunakan dan tidak butuh waktu lama untuk memahami cara kerjanya. Selain itu, padlet juga memiliki tampilan yang menarik; 2) memiliki ruang untuk berkreasi dengan menambahkan gambar (*picture*) suara (*voice*), catatan (*note*), dan video; 3) dapat diakses melalui Laptop/PC dan *smartphone*; 4) hasil pembelajaran berupa penjelasan materi dengan padlet ini dapat diekspor menjadi gambar (dengan format .jpeg) atau pdf; 5) memiliki fitur *comment* yang bisa diaktifkan sehingga dapat terjadi interaksi dua arah; dan 6) *live chat* (Susanto *et al.*, 2021).

Hasil observasi dan wawancara bersama mitra, teridentifikasi beberapa permasalahan yang cukup mempersulit mitra, diantaranya: 1) permasalahan terkait penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA); dan 2) *hoax* penularan atau penyebaran penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang terkirim melalui *WhatsApp* sehingga masyarakat menjadi resah. Oleh sebab itu, tim mengambil permasalahan terkait penyakit infeksi saluran pernapasan akut karena cukup mempersulit mitra. Menurut Mardiah *et al.* (2017), upaya pemberantasan dan pencegahan penyakit infeksi saluran pernapasan akut merupakan hal yang sangat penting, karena penyakit ini mudah menular dan dapat menyebabkan kematian. Hal-hal yang bisa terjadi antara lain perdarahan paru-paru, gagal napas akut (*Acute Respiratory Distress Syndrome/ARDS*), hingga kematian. Sebelum hal ini terjadi maka diperlukan upaya pencegahan penularan infeksi saluran pernafasan akut. Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan bersama mitra melalui wawancara, teridentifikasi permasalahan dimana mitra mengalami kesulitan untuk menangani terkait *hoax*, sehingga dampak ke masyarakat mengakibatkan sejumlah masyarakat mengalami keresahan. Setelah masalah ini didalami oleh Kepala Kewilayahan atau mitra, ternyata bermula di kalangan media sosial masyarakat yaitu aplikasi *WhatsApp*. Hal tersebut bersifat meluas dan berpengaruh, Kepala Kewilayahan pun bertindak dengan menghimbau masyarakat untuk tidak mempercayai berita yang tersebar luas di *WhatsApp* karena

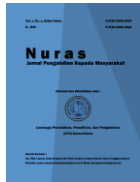


masyarakat mulai mengalami keresahan. Himbauan yang diberikan tidak berpengaruh ke masyarakat, sehingga situasi sulit untuk dikendalikan dan menjadi permasalahan yang mendesak.

Tim memberikan ide atau gagasan yaitu program inovasi/ kreasi, dalam hal ini tim mengambil dari bidang IT dimana tim menggunakan sebuah aplikasi bernama padlet untuk menjalankan program inti yang dipergunakan sebagai solusi dari permasalahan mitra. Tim memperkenalkan terlebih dahulu tentang aplikasi padlet. Jadi, padlet adalah aplikasi daring gratis yang paling tepat diilustrasikan sebagai papan tulis daring, atau padlet juga bisa disebut sebuah situs internet yang memungkinkan kita dan para pengguna lainnya untuk berkolaborasi teks, foto, tautan, atau konten lainnya (Alghozi *et al.*, 2021; Sanuhung *et al.*, 2022). Aplikasi ini juga bisa digunakan oleh siswa dan guru sebagai media dalam pembelajaran. Ketika mendaftar dengan padlet, kita dapat membuat banyak "dinding" atau papan atau halaman tulisan *online* sesuka kita (Febrianti *et al.*, 2021; Mawarni & Sumardi, 2022).

Dinding-dinding ini dapat diatur untuk pribadi atau publik, dengan masing-masing dinding memiliki pengaturan privasi terpisah (Efendi *et al.*, 2021; Rachmadyanti, 2021), dan hal ini dapat memfasilitasi kolaborasi mitra dengan masyarakat sekitar. Menurut Bahasuan *et al.* (2022) dan Mulyawati *et al.* (2022), dinding pribadi dapat dibuat dengan mendaftarkan akun terlebih dahulu untuk mengaksesnya. Sebagai pemilik dinding, mitra dapat memoderasi semua catatan sebelum mereka muncul dan pengaturan privasi dapat disesuaikan setiap saat. Pengguna tidak perlu mendaftar untuk menggunakan padlet ini, karena mitra dapat meng-*share* atau membagikan sebuah *link* ke masyarakat untuk melihat segala informasi terkait penyakit infeksi saluran pernapasan akut, sehingga mitra dapat meng-*update* informasi-informasi tersebut. Mitra juga dapat mengatur pemberitahuan untuk menerima *email* setiap kali masyarakat mengirim *review* tertentu terkait penyakit infeksi saluran pernapasan akut ke dinding mitra. Mitra dan masyarakat umumnya menggunakan padlet untuk mendorong percakapan dan tukar pendapat multimedia yang kreatif, serta sebagai media yang membahas fakta-fakta terkait penyakit infeksi saluran pernapasan akut agar informasi *hoax* dapat teratasi.

Permasalahan mitra tersebut teridentifikasi sehingga dapat diketahui bahwa mitra perlu berkoordinasi atau mengontrol masyarakat desa mengenai *hoax* tentang penyakit infeksi saluran pernapasan akut, supaya masyarakat setidaknya merasa tenang. Jadi terkait permasalahan mitra, tim memberikan program dan program ini dikategorikan dalam bidang IT yaitu tim menggunakan suatu aplikasi padlet. Aplikasi ini dapat digunakan oleh mitra maupun masyarakat luas untuk mengenal lebih dalam lagi terkait penyakit infeksi saluran pernapasan akut, sehingga mitra dapat dengan mudah berkoordinasi atau mengontrol masyarakat desa untuk menghadapi *hoax* tentang penyakit infeksi saluran pernapasan akut. Aplikasi ini selain mudah digunakan, juga memiliki kelebihan lain seperti dapat berkomunikasi atau berdiskusi jarak jauh dan mengunduh, meng-*update* informasi, dan melihat kembali materi-materi maupun informasi terkait penyakit infeksi saluran pernapasan akut, sehingga saat digunakan tidak membuat masyarakat cepat bosan.



METODE

Implementasi gagasan ini dijabarkan bagaimana gagasan ini berjalan dengan semaksimal mungkin, sehingga permasalahan mitra dapat segera terselesaikan. Penjabaran atau langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) langkah pertama yaitu tim terlebih dahulu menjelaskan tentang program yang diberikan berupa aplikasi padlet, dalam hal ini tim menjelaskan juga cara penggunaan aplikasi atau memberikan tutorialnya. Berhubung tim telah menyediakan sebuah akun padlet dan telah mengisinya dengan berbagai informasi tentang penyakit infeksi saluran pernapasan akut, dan hal ini juga dipakai sebagai solusi dari permasalahan mitra, maka mitra tinggal meng-*update*, menambahkan, atau mengedit kembali sesuai keinginan dengan permasalahan mitra yang perlu diselesaikan; 2) langkah kedua, setelah langkah pertama selesai, mitra bekerja sama dengan masyarakat serta remaja setempat berdiskusi dan meminta pendapat untuk lebih menyempurnakan lagi isi dari padlet agar ketika siap diberikan kepada seluruh masyarakat desa, mereka dapat memahami dan menerima dengan baik supaya permasalahan yang dialami oleh mitra ataupun masyarakat dapat segera terselesaikan; 3) langkah ketiga, setelah berdiskusi terkait penyempurnaan isi dari padlet, selanjutnya mitra mengumumkan untuk mengajak dan meminta kerjasama dari masyarakat untuk mengikuti sosialisasi tentang penyakit infeksi saluran pernapasan akut, juga di Desa Salindu, Kecamatan Pamona Tenggara, Kabupaten Poso sering diadakan sosialisasi untuk masyarakat; 4) langkah keempat, dimana padlet siap digunakan dan diberikan kepada masyarakat saat sosialisasi dimulai atau sedang berlangsung, dan mitra mulai menjelaskan dari memperkenalkan aplikasi padlet, cara penggunaannya, kelebihan dan kekurangan, serta sebagai solusi untuk pengentasan *hoax* yang tersebar luas di masyarakat terkait penyakit infeksi saluran pernapasan akut; dan 5) langkah terakhir yaitu mitra menunggu dan merespon serta berdiskusi secara *online* terkait *review* masyarakat dari isi padlet.

HASIL DAN DISKUSI

Padlet adalah perangkat yang netral, karena berfungsi di semua perangkat yang mendukung internet, termasuk: PC, laptop, tablet, dan *smartphone* (Pratiwi *et al.*, 2021; Qulub & Renhoat, 2020). Ini berarti dapat bekerja dengan mudah di tempat manapun yang memanfaatkan beragam perangkat, dan tidak ada perangkat lunak atau aplikasi yang perlu diunduh atau dipasang, akan tetapi pihak dari padlet sendiri telah menyediakan dalam bentuk aplikasi jika itu diinginkan, sehingga mitra dan masyarakat tidak kesulitan mengakses aplikasi padlet selama memiliki akses internet. Menurut Agustiningrum (2021), tulisan dinding yang dibuat di padlet dapat diekspor dengan beberapa cara, termasuk PDF atau *spreadsheet*, atau disematkan ke blog, situs, atau laman lainnya. Jadi, mitra dapat mengetik, merekam suara, menambahkan *hyperlink*, menambahkan foto, maupun menambahkan dokumen.

Fleksibilitas alat ini membuat masyarakat ataupun mitra dapat memiliki satu padlet yang berisi berbagai informasi penyakit infeksi saluran pernapasan akut untuk tahun ini dan berbagi sumber daya dan tautan sepanjang tahun. Artinya, materi atau informasi yang sudah tersedia sebelumnya pada tahun ini



Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

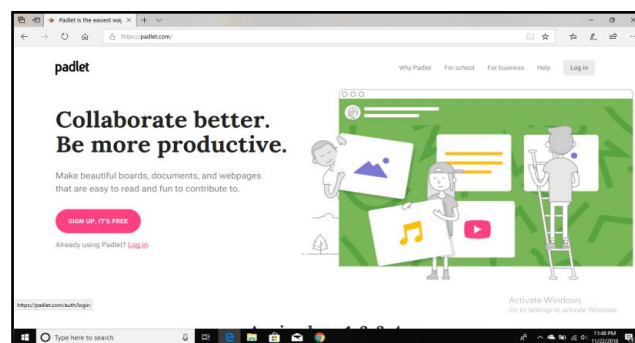
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628

Volume 4, Issue 1, January 2024; Page, 1-8

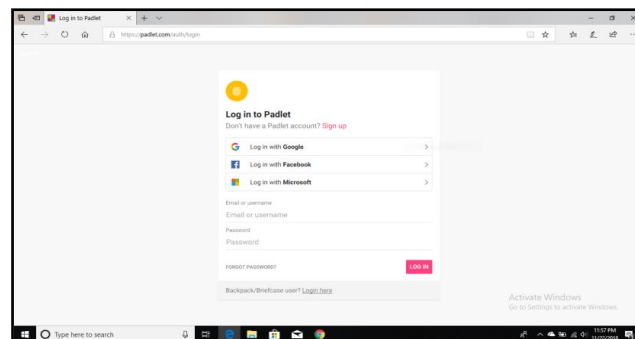
Email: nurasjournal@gmail.com

dapat dimanfaatkan untuk tahun-tahun berikutnya. Cara membuat akun padlet sangat mudah, mitra hanya perlu berkunjung ke alamat *website* padlet. Kemudian klik daftar yang tertera pada muka halaman. Selanjutnya akan muncul pilihan mendaftar dengan *google* dan atau dengan *facebook*. Jika mendaftar dengan *google*, maka sebelumnya kita sudah memiliki akun G+ dan *email (gmail.com)*, lalu klik ikon daftar yang terdapat pada pojok kanan bawah. Berikut untuk lebih detailnya.

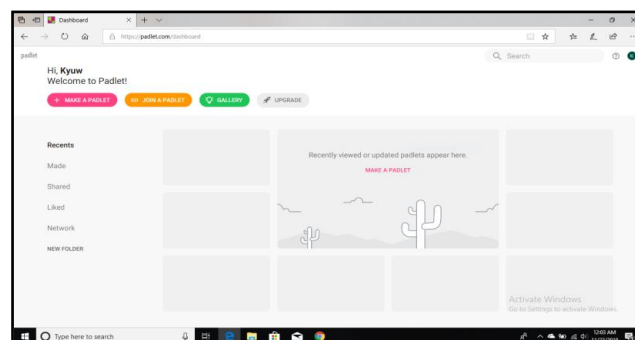
- 1) Ketikkan alamat *website*-nya pada *browser* yang dimiliki yaitu: <https://id.padlet.com/> atau bisa juga men-download-nya di *playstore*. Setelah anda masuk tampilannya seperti berikut ini.



- 2) Kemudian pilih menu *login*, tampilannya seperti berikut ini.

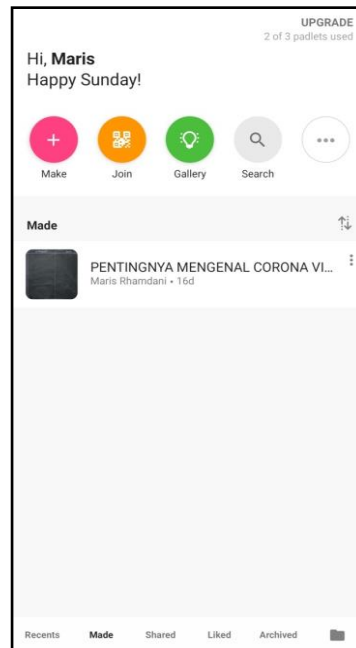


- 3) Sebaiknya pilih akun *google+* jika punya, jadi secara otomatis terhubung dengan *gmail* atau akun *facebook*.





Ketika bersama mitra, tim memberikan penjelasan/ tutorial untuk menjalankan aplikasi ini agar mudah dipahami, dikarenakan mitra belum memiliki PC ataupun laptop, maka tim memberikan pemahaman melalui *android*, berikut hasil dari program atau isi dari padlet.



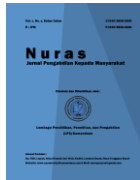
Padlet pun siap digunakan untuk kepentingan masyarakat maupun mitra agar masalah *hoax* dapat teratasi dan terkontrol melalui aplikasi padlet tersebut. Sekalipun pada akhirnya masalah tersebut terselesaikan, padlet beserta isinya dapat terus dimanfaatkan.

SIMPULAN

Aplikasi padlet merupakan sebuah situs internet atau aplikasi daring gratis yang memungkinkan kita dan para pengguna lainnya untuk berkolaborasi teks, foto, tautan, atau konten lainnya. Hal tersebut dapat dimanfaatkan serta memfasilitasi kolaborasi mitra dengan masyarakat secara *online* dengan cara membagikan sebuah *link* akun padlet mitra yang sudah diisi dengan berbagai informasi tentang penyakit infeksi saluran pernapasan akut. Hal itu dapat dibaca atau di-*review* bahkan masyarakat bisa langsung memberikan tanggapan secara *online*. Akan tetapi, kekurangan aplikasi ini ialah bergantung pada koneksi internet, bila kondisi jaringan internet terganggu, maka akses pun akan ikut terganggu.

SARAN

Masyarakat dan mitra dapat berkolaborasi serta berdiskusi secara *online*, masyarakat dapat menikmati fitur-fitur *audio-visual*, berbagi dan mengkomunikasikan ide, dan sebagai media yang dapat mengatasi serta memberikan informasi mengenai penyakit infeksi saluran pernapasan akut, ataupun informasi lain.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materi, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Agustiningrum, F. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Padlet dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran untuk Siswa SMA/MA Kelas XI. *Skripsi*. Universitas Islam Malang.
- Alghozi, A. A., Salsabila, U. H., Sari, S. R., Astuti, R. T., & Sulistyowati, H. (2021). Penggunaan Platform Padlet sebagai Media Pembelajaran Daring pada Perkuliahan Teknologi Pendidikan Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Anwarul : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 1(1), 137-152. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v1i1.52>
- Bahasuan, N. R., Safnowandi., & Armiani, S. (2022). Problematika dalam Pembelajaran Kelas Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPA. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(4), 267-275. <https://doi.org/10.36312/ejiip.v2i4.132>
- Efendi, I., Sukri, A., & Safnowandi. (2021). Workshop Pembuatan Preparat Semi Permanen sebagai Media Pembelajaran bagi Guru Biologi di MA NW Kayangan Kabupaten Lombok Barat. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.36312/njpm.v1i1.2>
- Febrianti, S., Amin, F. H., & Nawir, N. (2021). Penggunaan Padlet untuk Peningkatkan Prestasi Menulis Caption Teks Peserta Didik di MAS Annajah Jakarta. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(3), 29-36.
- Mardiah, W., Mediawati, A. S., & Setyorini, D. (2017). Pencegahan Penularan Infeksi Saluran Pernafasan Akut dan Perawatannya pada Balita di Rumah di Kabupaten Pangandaran. *Dharmakarya : Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 6(3), 258-261. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v6i4.14853>
- Mawarni, A. R. S., & Sumardi, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan Media Padlet terhadap Hasil Belajar Teks Debat. *Kabastra : Kajian Bahasa dan Sastra*, 2(1), 53-71. <https://doi.org/10.31002/kabastra.v2i2.253>
- Mulyawati, I., Arini, N. W., & Polina, L. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Canva dan Padlet bagi Guru SD di SDN Pulogebang 09 Pagi Selaparang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 170-174. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7670>
- Pramana, I. B. W., Fitriani, H., & Safnowandi. (2022). Pengaruh Metode *Mind Map* dengan Media Komik terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 2(2), 71-87. <https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i2.68>
- Pratiwi, S., Dewi, I. N., & Safnowandi. (2021). Respon Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi WhatsApp pada Pembelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19. *Panthera : Jurnal Ilmiah*



-
- Pendidikan Sains dan Terapan, 1(1), 1-11.
<https://doi.org/10.36312/pjipst.v1i1.3>
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2020). Penggunaan Media Padlet untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. In *Prosiding Samasta Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia* (pp. 1-5). Jakarta, Indonesia: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Rachmadyanti, P. (2021). Persepsi Mahasiswa PGSD tentang Penggunaan Padlet pada Pembelajaran *Microteaching*. *JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(2), 103-115.
<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v9i2.17105>
- Sanuhung, F., Salsabila, U. H., Wahab, J. A., Amalia, M., & Rimadhani, M. I. (2022). Penggunaan Aplikasi Padlet sebagai Media Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan). *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 20-28.
<https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1352>
- Susanto, F., Rahayu, E. M., Hidayat, R., Hertiki., & Nungki, A. (2021). Pemanfaatan Moda Aplikasi Padlet untuk Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Guru-guru SMA/K Se-Kabupaten Sidoarjo. *Kanigara : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 84-95.
<https://doi.org/10.36456/kanigara.v1i2.3996>
- Utami, S. R. (2023). Pelatihan Menulis Surat yang Kohesif dan Koheren Berbasis Digital bagi Pelaku UMKM/Karang Taruna. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 31-40.
<https://doi.org/10.32503/cendekia.v5i1.2991>